

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat untuk melakukan kegiatan penelitian yaitu di MTsN 2 Kota Serang yang beralamat di Jl. Tinggar- Nyapah Km. 02 Kel.Cipete, Kec.Curug, kota Serang.

Adapun alasan dipilihnya MTsN 2 kota serang sebagai tempat penelitian adalah:

- a. Terdapat masalah yang menarik untuk diteliti secara ilmiah
- b. Sepanjang pengetahuan penulis, belum ada yang meneliti atau membahas masalah ini
- c. Lokasi MTsN 2 Kota Serang cukup strategis, sehingga memudahkan penulis dalam melaksanakan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung selama 2 (dua) Bulan, dimulai pada awal Agustus sampai dengan September 2018.

B. Metode Penelitian

Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip oleh Zainal Arifin mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama penelitian yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.² Untuk itu yang dijadikan subjek penelitian oleh peneliti adalah:

1. Guru Sejarah Kebudayaan Islam
2. Perwakilan peserta didik kelas VIII-IX

D. Sumber Data Penelitian

Data dalam penulisan ini adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data itu diperoleh.

¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 140.

² Syaifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 34-35.

Menurut Lofland dalam Lexy J. Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³

Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis dan foto.

1. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio, pengambilan foto/ film.

Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.

Dalam hal ini penulis menjadi pengamat yang berperan serta dalam suatu latar penelitian tertentu dalam kegiatan melihat, mendengar dan bertanya akan dapat dimanfaatkan bergantung pada suasana dan keadaan yang dihadapi. Pada dasarnya kegiatan tersebut adalah kegiatan yang biasa dilakukan oleh semua orang, namun pada penelitian kualitatif kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara sadar,

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 157-168.

terarah dan senantiasa bertujuan memperoleh suatu informasi yang diperlukan.

Hal itu dilakukan secara sadar dan terarah karena memang direncanakan oleh peneliti. Terarah karena memang dari berbagai macam informasi yang tersedia tidak seluruhnya akan digali oleh penulis.

2. Sumber tertulis

Sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, jurnal, dokumen pribadi dan dokumen foto.

3. Foto

Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisa secara induktif.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.⁴ kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis data, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 222.

atau alat penelitian disini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.⁵

Penelitian kualitatif sebagai human instrumen, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisi data dan kesimpulan atas temuannya.⁶

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Metode observasi

Sutrisno hadi mengatakan bahwa metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang diselidiki.⁷

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Apa yang dikatakan ini adalah pengamatan langsung.⁸

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 168.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 306

⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reserch Jilid 2*, (Jogjakarta:ANDI,2000), 136.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya,2013), 174.

Dalam hal ini penggunaan metode observasi langsung yaitu akan mengadakan pengamatan dan pencatatan dalam situasi yang sebenarnya. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi tentang keseluruhan objek penelitian, yang meliputi keadaan sarana dan prasarana, struktur organisasi, fasilitas pendukung proses belajar mengajar.

Metode observasi merupakan suatu penelitian yang dijalankan secara sistematis yang sengaja dilakukan dengan alat indera terhadap kejadian-kejadian yang bisa diungkap. Metode ini penulis melakukan dengan mengamati penggunaan teknologi multimedia interaktif terhadap kompetensi profesional guru PAI pada mata pelajaran SKI di MTsN 2 kota serang.

2. Metode wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif.⁹

Sutrisno hadi mengatakan bahwa wawancara dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis berlandaskan pada tujuan penyelidikan. Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik

⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 216.

dalam proses tanya jawab tersebut, dan masing-masing pihak dapat salur-saluran secara lancar dan wajar.¹⁰

Interview atau wawancara merupakan proses percakapan yang dimaksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, motivasi, atau perasaan, yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan yang diwawancarai.¹¹

Maksud mengadakan wawancara, seperti ditegaskan oleh lincoln dan guba yaitu untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain.¹²

Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk mengadakan wawancara langsung dengan informan yaitu guru pendidikan agama islam mata pelajaran SKI dan siswa yang sebagai pihak yang memberikan keterangan.

3. Metode dokumentasi

Menurut Suharsini Arikunto bahwa dokumentasi asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Oleh karena itu, dalam

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*. (Jogjakarta: ANDI , 2000), 193.

¹¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pes, 2004), 108.

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 186.

pelaksanaannya peneliti hanya meneliti benda-benda tertulis, dokumen-dokumen peraturan, menulis cepat, catatan harian dan sebagainya.¹³

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan melihat sumber-sumber dokumen yang ada kaitannya dengan jenis data yang diperlukan. Metode dokumentasi adalah cara yang efisien untuk melengkapi kekurangan dan kelemahan metode wawancara dan observasi. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tertulis, arsip-arsip dan dokumen-dokumen.

Penggunaan metode dokumentasi ini diharapkan dapat membantu dalam pengumpulan informasi yang benar-benar akurat sehingga akan menambah kevalidan hasil penelitian seperti:

- a. Pembelajaran Multimedia seperti apa yang akan diterapkan oleh guru pada saat pembelajaran SKI
- b. Cara seorang guru dalam menarik perhatian peserta didik saat pembelajaran SKI
- c. Cara seorang guru dalam meningkatkan proses pembelajaran SKI

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen sebagaimana yang dikutip oleh Zainal Arifin mengemukakan bahwa analisis data adalah proses yang

¹³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 274.

dilakukan secara sistematis untuk mencari, menemukan dan menyusun transkrip wawancara, catatan-catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya yang telah dikumpulkan peneliti dengan teknik-teknik pengumpulan data lainnya.¹⁴

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data secara induksi karena beberapa alasan:

Pertama, proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan ganda yang terdapat dalam data-data,

Kedua, analisis induktif lebih dapat membuat hubungan peneliti-responden menjadi eksplisit, dapat dikenal dan akuntabel.

Ketiga, analisis demikian lebih dapat menguraikan latar secara penuh dan dapat tidaknya pengalihan kepada suatu latar lainnya, dan terakhir analisis demikian dapat memperhitungkan nilai-nilai secara eksplisit sebagai bagian dari struktur analitik.¹⁵

¹⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 171-172.

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya,2013), 10.